

# **ANALISIS SISA MATERIAL KERAMIK BERDASARKAN POLA LANTAI (Studi Kasus: Bangunan Gedung DPRD Sleman)**

Indra Maulana<sup>[1]</sup> Cahyo Dita Saputro<sup>[2]</sup>

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta;  
e-mail:[1] [indrmlna336@gmail.com](mailto:indrmlna336@gmail.com), [2] [cahyoditastmt@gmail.com](mailto:cahyoditastmt@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Sisa material konstruksi didefinisikan sebagai sesuatu yang sifatnya berlebih dari yang disyaratkan baik itu berupa hasil pekerjaan maupun material konstruksi yang tersisa/rusak sehingga tidak dapat digunakan lagi sesuai fungsinya. Selain pengaruh terhadap biaya, sisa material konstruksi ini juga berdampak terhadap lingkungan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berapa banyak sisa material keramik dan perbandingan pola lantai mana yang lebih efisien, serta faktor-faktor terjadinya sisa material. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah pengamatan lapangan dan dokumentasi. Salah satu pekerjaan pada proyek konstruksi di Proyek DPRD Sleman yang mempunyai volume pekerjaan dan jumlah tenaga kerja yang cukup besar adalah pekerjaan pemasangan keramik. Pada setiap pekerjaan konstruksi bangunan, tidak akan terlepas dari salah satu komponen utamanya yaitu material. Penelitian ini mengenai analisis bahan sisa keramik dan perbandingan pola lantai. Objek penelitian ini adalah proyek gedung DPRD Sleman. Bahan sisa keramik pada gedung DPRD Sleman adalah 2,33% sedangkan untuk perbandingan pola lantai yang dilakukan dimana pola lantai as pintu membutuhkan biaya Rp. 242.735.000 sedangkan untuk pola lantai tengah pintu Rp. 246.175.000. Sehingga dapat biaya penghematan sebesar Rp. 3.440.000. Penyebab utama dari sisa material adalah informasi gambar yang kurang jelas, kesalahan yang diakibatkan oleh tenaga kerja, dan melempar material sembarangan. Kemudian tindakan pencegahannya adalah melakukan pengecekan barang saat sampai dilokasi dan pengecekan secara berkala. Serta merencanakan pemotongan material keramik dengan baik, meminimalisir terjadinya perubahan desain serta meningkatkan kesadaran pekerja dalam penanganan material.

Kata kunci: Keramik, Material, Pola lantai

# **ANALYSIS OF RESIDUAL CERAMIC MATERIALS BASED ON FLOOR PATTERN (Case Study: Sleman DPRD Building)**

Indra Maulana<sup>[1]</sup> Cahyo Dita Saputro<sup>[2]</sup>

*Civil Engineering Study Program, Faculty of Science and Technology,  
University of Technology Yogyakarta;*

*e-mail:[1] indrmlna336@gmail.com, [2] cahyoditastmt@gmail.com*

## **ABSTRACT**

Residual construction material is defined as something that is in excess of what is required, both in the form of work and remaining/damaged construction material so that it can no longer be used according to its function. In addition to the impact on costs, the rest of this construction material also has an impact on the environment. This research was conducted to find out how much ceramic material remains and which floor pattern comparison is more efficient, as well as the factors for the occurrence of residual material. The method used for data collection is field observation and documentation. One of the works on the construction project at the Sleman DPRD Project which has a large volume of work and a large number of workers is ceramic installation work. In every building construction work, it will not be separated from one of the main components, namely material. This research is about the analysis of ceramic waste materials and the comparison of floor patterns. The object of this research is the Sleman DPRD building project. The remaining ceramic material in the Sleman DPRD building is 2.33%, while for the comparison of floor patterns, where the floor pattern as the door costs Rp. 242.735.000 while for the middle door floor pattern Rp. 246,175,000. So it can cost savings of Rp. 3,440,000. The main causes of residual material are unclear image information, errors caused by labor, and indiscriminate throwing of materials. The preventive measures are checking the goods when they arrive at the location and checking regularly, planning the cutting of ceramic materials properly, minimizing the occurrence of design changes and increasing the awareness of workers in material handling.

**Keywords:** Ceramic, Material, Floor pattern